

BAB I

PENDAHULUAN

A. PENGANTAR

Organisasi kemahasiswaan menuju cita-cita peradaban mahasiswa yang berintelektual akan mengalami kemandegan apabila arah dan tujuannya tidak jelas. Dinamika mahasiswa yang kental akan dunia akademik akan terus terdistorsi dengan budaya global yang cenderung pragmatik bahkan oportunistik bila usaha penyadaran dan pencerahan tidak akan segera dilakukan. Organisasi kemahasiswaan Universitas Kuningan sebagai salah satu perguruan tinggi yang salah satu kewenangannya melalui organisasi tingkat program studi, tingkat fakultas, hingga tingkat universitas ikut bertanggung jawab memberdayakan independensi organisasi kemahasiswaan. Dengan independensi organisasi kemahasiswaan, usaha penyadaran dan pencerahan tidak lagi merupakan suatu hal yang mustahil. Dengan semangat organisasi kemahasiswaan sebagai “ *agent of change* “ yang menjaga sikap kritis terhadap kebenaran dan keadilan, kita mulai babak baru yakni organisasi kemahasiswaan Universitas Kuningan yang berpegang teguh pada cita-cita (*devote of idea*) dan mengabdikan pada ilmu pengetahuan (*devote of knowledge*).

Garis – Garis Besar Haluan Kerja (GBHK) ini merupakan arah dan strategi perjuangan organisasi kemahasiswaan Universitas Kuningan kedepan menuju cita-cita perjuangan organisasi kemahasiswaan tidak lagi berputar-putar, berubah bentuk, tanpa kedalaman, dan terjebak dalam rutinitas sehingga bisa menghambat tujuan, kepentingan dan keberhasilan bagi seluruh mahasiswa Universitas Kuningan dan keberhasilan pelaksanaannya tergantung pada peran aktif seluruh mahasiswa.

Garis-garis Besar Haluan Kerja Organisasi Kemahasiswaan Universitas Kuningan adalah suatu pedoman yang berisi garis-garis besar sebagai pernyataan kehendak mahasiswa Universitas Kuningan yang ditetapkan oleh Majelis Permusyawaratan Mahasiswa (MPM) setiap Satu tahun sekali yang merupakan rangkaian kebijakan dan program kerja yang menyeluruh, terarah, dan terpadu yang berlangsung secara terus-menerus.

B. MAKSUD DAN TUJUAN

1. Maksud

GBHK Organisasi Kemahasiswaan Universitas Kuningan ditetapkan dengan maksud memberikan acuan bagi program kerja organisasi kemahasiswaan Universitas Kuningan.

2. Tujuan

GBHK organisasi kemahasiswaan Universitas Kuningan ditetapkan dengan tujuan merealisasikan kondisi organisasi kemahasiswaan secara cepat, cermat dan tepat sehingga akan terwujud independensi kemahasiswaan yang lebih kritis, aspiratif, dan bertanggung jawab.

C. LANDASAN

GBHK organisasi kemahasiswaan Universitas Kuningan disusun berdasarkan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan perjanjian luhur mahasiswa dari setiap penyaluran aspirasi dari tingkat program studi, tingkat fakultas, hingga tingkat universitas sebagai landasan berfikir secara moral dan intelektual.

D. SISTEMATIKA

Untuk memberikan arahahan dan haluan kerja tentang program kerja organisasi kemahasiswaan dalam bentuk garis-garis besar sebagai pernyataan kehendak mahasiswa Universitas Kuningan , maka GBHK ini disusun dengan ruang lingkup sebagai berikut :

- a) BAB I : PENDAHULUAN
- b) BAB II : POLA PENGKADERAN
- c) BAB III : GARIS-GARIS BESAR PROGRAM KERJA
- d) BAB IV : PELAKSANAAN
- e) BAB V : PENUTUP

BAB II

POLA PENGKADERAN

A. DEFINISI

Pola pengkaderan adalah usaha yang dilakukan secara terus-menerus dan berkesinambungan yang dilakukan secara sadar yang dilakukan baik secara perorangan maupun lembaga dalam rangka membangun dan menumbuhkembangkan aspek-aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik mahasiswa ke arah yang lebih bijak.

B. TUJUAN

1. Tujuan Umum

Membentuk mahasiswa mandiri yang memiliki integritas moral dan intelektual tinggi serta berkepribadian religius.

2. Tujuan Khusus

Membentuk mahasiswa Universitas Kuningan yang :

- a. Memiliki visi kultur akademik.
- b. Loyal terhadap almamater.
- c. Memiliki semangat gerakan moral yang tinggi.
- d. Memiliki semangat untuk melakukan perubahan dalam membangun peradaban yang madani.
- e. Berani membela kebenaran dan keadilan.
- f. Responsif terhadap berbagai hal atau kritis ilmiah.
- g. Memiliki pola pikir yang integral dan bertanggung jawab.
- h. Meningkatkan keprofesionalan mahasiswa.
- i. Memiliki ketenangan jiwa dan ditandai dengan kepribadian yang stabil membentuk jiwa organisatoris.
- j. Memiliki jiwa nasionalisme dan patriotisme.

C. TAHAPAN PENGKADERAN

1. MASA PENGENALAN-PENGENALAN PERGURUAN TINGGI (MPPT)

a. Esensi

Kegiatan besar yang merupakan pandangan awalan mahasiswa terhadap lingkungan barunya.

b. Tujuan

- Mengenalkan sistem belajar di Universitas Kuningan.
- Mengenalkan fungsi dan peran organisasi kemahasiswaan kepada mahasiswa baru di Universitas Kuningan.

- Mengenalkan fungsi dan peran unsur birokrasi, fasilitas, dan sumber-sumber belajar di Universitas Kuningan.
 - Memperkenalkan keterampilan dan sikap ilmiah sebagai sumber karakter mahasiswa.
 - Pemantapan moral nilai-nilai religius terhadap Tuhan Yang Maha Esa dalam diri dan masyarakat.
- c. Follow Up
Menspesifikasikan kader dengan sistem tutor secara berkesinambungan.
- d. Kebutuhan
- Kapabilitas mentor
 - Pengkondisian lingkungan universitas yang plural dan paham-paham yang berkembang.
- e. Materi MPPT
- Cara belajar di perguruan tinggi.
 - Pengenalan unsur birokrasi
 - Pengenalan organisasi kemahasiswaan
 - Pengenalan fasilitas dan sumber belajar
 - Wawasan motivasi berorganisasi dan berprestasi
 - Wawasan program studi dan profesi.
 - Mahasiswa dan berpola pikir ilmiah
 - Mahasiswa dan tanggungjawabnya sebagai pribadi sosial dan insan religius.
 - Pengenalan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan wawasan almamater.

2. PELATIHAN KEPEMIMPINAN

Esensi :

- Menekankan materi keterampilan dan pelatihan baik indoor maupun outdoor.
- Penempatan mental
- Percepatan pengkaderan

BAB III

GARIS-GARIS BESAR BESAR PROGRAM KERJA

A. DESKRIPSI UMUM

Perubahan tata keorganisasian kemahasiswaan tak lepas dari agenda reformasi yang disampaikan oleh mahasiswa itu sendiri kepada lingkungan kampus, pemerintah, dan masyarakat umum. Mahasiswa merupakan pengontrol terhadap elemen-elemen yang ada dalam lingkungan kampus, pemerintah, dan masyarakat yang senantiasa berlandaskan kepada moral dan intelektual tanpa ada unsur-unsur kepentingan pribadi. Apalagi kondisi negara sekarang ini dimana kepercayaan masyarakat sangat lemah kepada pemerintah yang diamanatkan mengatur negara.

Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Universitas Kuningan adalah salah satu komponen perangkat organisasi kemahasiswaan di tingkat Universitas Kuningan yang berfungsi sebagai penggerak dinamika peri kehidupan kampus secara umum.

Dari uraian diatas, maka diperlukan garis-garis besar program kerja, yaitu : sistem organisasi kemahasiswaan, pola dasar, serta arah, dan sasaran kerja baik operasional dan prioritasnya.

Menghadapi transpormasi masyarakat abad Dua Puluh Satu, Universitas Kuningan diharapkan memiliki kemampuan untuk menjadi pelopor dalam perubahan (*reform*) dengan segala tuntutan dan perkembangan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi seta memacu kalangan civitas akademika – terutama mahasiswa – untuk memenuhi tuntutan peningkatan mutu Tri Dharma Perguruan Tinggi, menggapai pemimpin-pemimpin masa depan (*building future leaders*), teknologi, informasi, dan wacana global sebagaimana tertuang dalam visi dan misi Universitas Kuningan.

B. SISTEM ORGANISASI KEMAHASISWAAN

Pemerintah dalam ilmu politik secara umum dapat didefinisikan dalam arti luas dan arti sempit. Dalam arti luas adalah seluruh fungsi organisasi public (Negara) seperti legislative, eksekutif, dan yudikatif. Sedang dalam arti sempit meliputi fungsi eksekutif saja, yaitu yang dilaksanakan oleh kepala pemerintahan dan kabinetnya. Pemerintahan ini menyangkut tugas dan kewenangannya.

Pola pemerintahan bagi lembaga kemasyarakatan adalah lembaga yang bertugas menentukan kebijakan dan melaksanakannya untuk mencapai tujuan organisasi mahasiswa. Pemerintah sebagai pelaksana kebijakan umum adalah badan eksekutif.

Pola pemerintahan bagi organisasi kemahasiswaan di Universitas Kuningan adalah aktivitas yang menyangkut pembuatan kebijakan dan pelaksana kebijakan dalam dalam rangka mencapai tujuan dan aspirasi warga mahasiswa Universitas Kuningan, dimana pemerintah sebagai pelaksana (eksekutif mahasiswa) adalah aparatur yang menyelenggarakan tugas dan kewenangan itu. Segala kegiatan pemerintahan mahasiswa diorganisir sesuai dengan kegiatan-kegiatan yang sesuai dengan cita-cita, aspirasi, dan landasan-landasan organisasi mahasiswa di Universitas Kuningan.

Pola pemerintahan mahasiswa adalah semata-mata berarti kegiatan pemerintahan yang diarahkan untuk mencapai tujuan warga mahasiswa dalam organisasi kampus yang disepakati bersama.

Prinsip-prinsip pemerintahan di Universitas Kuningan pada intinya adalah :

1. Pembelajaran politik, terutama pendidikan demokrasi yaitu prinsip dari, untuk, dan oleh rakyat. Dengan demikian, kekuatan organisasi didapat dari kehendak dan aspirasi dari warga mahasiswa dan ditujukan untuk mengakomodir kepentingan mahasiswa yang dilakukan oleh orang-orang yang mendapat mandat dan para mahasiswa.
2. Teori keseimbangan kekuasaan (*check and balance*) yaitu tidak terpusat dan saling mengawasi antara eksekutif dan legislatif.
3. mekanisme pertanggungjawaban (*accountability*) aparat pengawas kepada mahasiswa yang didalamnya disyaratkan tanggung jawab moral, intelektual (akademis) yang didukung dan digugat oleh warga mahasiswa secara politik dengan dibingkai tanggung jawab moral dan intelektual demi mencapai kebijakan yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa di perguruan tinggi.
4. Seleksi kepemimpinan modern dimana penerimaan, pemilihan, dan pengangkatan kepemimpinan organisasi harus sesuai dengan kebutuhan mahasiswa di perguruan tinggi.
5. memfasilitasi dan menjembatani aspirasi mahasiswa dan masyarakat di tingkat pimpinan perguruan tinggi dan birokrasi Negara.

Sistem organisasi kemahasiswaan merupakan suatu pola baru di Universitas Kuningan mengingat pola organisasi kemahasiswaan sebagai basis pendidikan politik dan kepemimpinan di perguruan tinggi.

C. POLA DASAR

1. Makna dan Hakikat Haluan Kerja

Haluan kerja organisasi kemahasiswaan Universitas Kuningan sebagai perwujudan dari aspirasi mahasiswa untuk mencapai tujuan yang disusun berdasarkan prinsip, sasaran, modal dasar, serta faktor dominan. Sehingga haluan kerja yang ditetapkan mengandung idealitas perjuangan organisasi kemahasiswaan dan langkah operasional dari pergerakan organisasi kemahasiswaan.

2. Azas GBHK

GBHK organisasi kemahasiswaan sebagai perwujudan dari kehendak organisasi kemahasiswaan yang didasarkan kepada :

- 1) azas independensi, bahwa GBHK diperuntukan bagi terciptanya organisasi kemahasiswaan yang independen terlepas dari campur tangan pihak luar (birokrasi)

- 2) Azas penyadaran dan pencerahan, arah gerak organisasi kemahasiswaan ditujukan untuk melawan budaya-budaya pragmatis dan oportunistik sehingga kultur masyarakat ilmiah dapat diciptakan.
- 3) Azas inklusif, bahwa GBHK dibuat agar aspirasi mahasiswa dan setiap elemen mahasiswa yang ada di Universitas Kuningan dapat diterima dan menjadi wahana yang pluralisme menuju kesatuan perjuangan sehingga terhindar lingkungan masyarakat dan bangsanya. Selalu menerima pemikiran pembaharuan menuju kultur mahasiswa yang kritis dan demokratis.
- 4) Azas kritis dan egaliter, bahwa GBHK dibuat untuk menciptakan mahasiswa yang peka dan peduli terhadap lingkungan masyarakat dan bangsanya. Selalu menerima pemikiran pembaharuan menuju kultur mahasiswa yang kritis dan demokratis.
- 5) Azas keadilan, bahwa GBHK organisasi ini dibuat agar proporsional program kerja yang berkaitan dengan agama tertentu sudah tidak ada lagi, porsi tersebut diberikan sepenuhnya kepada organisasi kemahasiswaan atau lembaga mahasiswa yang berdasarkan pada agama.

3. Prinsip – Prinsip GBHK

Untuk mencapai organisasi kemahasiswaan maka GBHK yang dilaksanakan hendaknya didasarkan atas prinsip-prinsip sebagai berikut :

- 1) Prinsip tujuan, ialah bahwa segala usaha dari program kerja diarahkan untuk merealisasikan tujuan organisasi kemahasiswaan.
- 2) Prinsip Kebutuhan dan permasalahan, ialah bahwa usaha dan program kerja diarahkan untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa akan ilmu pengetahuan, berorganisasi, dan bermasyarakat sekaligus memecahkan permasalahan yang dihadapi oleh bangsa dan Negara.
- 3) Prinsip Kebersamaan, ialah bahwa usaha dan program kerja harus merupakan usaha yang dilakukan atas dasar kebersamaan.
- 4) Prinsip Manfaat, ialah bahwa usaha dan program kerja hendaknya dapat dirasakan hasilnya sebagai penyadaran dan pencerahan terhadap mahasiswa.
- 5) Prinsip Berkesinambungan, ialah bahwa program kerja dilaksanakan dengan senantiasa mengupayakan adanya kesinambungan antara satu program dengan program kerja lainnya.

4. Modal Dasar

- 1) Jumlah mahasiswa yang besar.
- 2) Organisasi ekstra kampus yang berpartisipasi mewarnai dunia organisasi kemahasiswaan.

BAB IV

PELAKSANAAN

A. LINGKUP OPERASIONAL

Garis-garis besar haluan kerja meliputi arah kebijakan intern dan ekstern serta langkah-langkah pelaksanaannya untuk melaksanakan hasil kerja yang diperoleh, maka lingkup kerja organisasi kemahasiswaan dilaksanakan oleh Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) sebagai mandataris dari Majelis Permusyawaratan Mahasiswa. Lingkup kerja BEM bersifat koordinatif, lebih menekankan pada program kerja kearah peningkatan akademik, pengabdian masyarakat, baik secara intern maupun ekstern kampus.

I. Pelatihan Kepemimpinan Mahasiswa Universitas (PKMU)

I.A. Tujuan:

Meningkatkan dan mengembangkan wawasan intelektual, sosial politik, dan moralitas mahasiswa Universitas Kuningan.

I.B. Materi :

a. Materi Pokok

- Materi kependidikan
Pendidikan yang aktual dan kontemporer.
- Wawasan Kemahasiswaan
Peran strategis dan taktik organisir dasar mahasiswa dalam perubahan sosial politik dinamika dan masa depan pergerakan mahasiswa dalam dan luar negeri.
- Wawasan Keorganisasian
Etika moral (politik, ekonomi, pendidikan, dan lain-lain).
- Strategi dan taktik

b. Materi Pelatihan

- Kreatifitas
- Eksperimen persepsi
- Berfikir imajinatif dan presentatif
- Manajemen aksi
- Strategi dan manajemen organisasi
- Persidangan

c. Follow Up

- Merealisasikan, mensosialisasikan dan mengaplikasikan hasil-hasil dari proses pengkaderan guna mengembangkan organisasi kemahasiswaan Universitas Kuningan.
- Pelaksana atau penitia PKMU selanjutnya.
- Analisis objektif kondisi organisasi kemahasiswaan dan penawaran solusi alternatif.

II. Pelatihan Kepemimpinan Mahasiswa Fakultas (PKMF)

II.A. Tujuan :

Melatih Keterampilan dan kemampuan managerial mahasiswa, menerapkan serta mengembangkan dalam melaksanakan inisiatif, terorganisir, terarah, dan berdaya guna dalam praktek dalam berorganisasi di tingkat fakultas.

II.B. Materi :

a. Materi Pokok

- Analisa Kebutuhan Organisasi (SWOT)
- Visi dan misi
- Etos kerja dalam organisasi
- Peranan dan fungsi organisasi di fakultas :
 - a) Ke-eksekutifan
 - b) Ke-legislatifan
 - c) Dinamika pergerakan mahasiswa

b. Materi Pelatihan

- Manajemen konflik
- Problem solving
- Team work
- Berfikir kreatif

c. Follow Up

- Aktif dalam organisasi fakultas
- Kepanitiaan PKMF selanjutnya

III. Pelatihan Kepemimpinan Mahasiswa Program Studi (PKMP)

III.A. Tujuan :

a. Tujuan Umum

Membina, melatih, mengarahkan, mempersiapkan, dan mengembangkan potensi-potensi mahasiswa program studi untuk ikut serta dalam organisasi kemahasiswaan khususnya ditingkat program studi dan jenjang selanjutnya secara berkesinambungan.

b. Tujuan Khusus

- Mempersiapkan kader-kader untuk setiap periode kepengurusan dengan memberikan pengetahuan dan keterampilan menjadi pengurus dan aktivis program studi.
- Menciptakan kondisi yang mampu menarik minat mahasiswa untuk aktif di program studi.
- Mengembangkan dasar-dasar penalaran dan keorganisasian mahasiswa.
- Menciptakan budaya kritis ilmiah mahasiswa melalui kegiatan-kegiatan akademik.

III.B. Materi :

a. Materi Pokok

- Motivasi berorganisasi dan berprestasi
 - Dasar-dasar organisasi dan kepemimpinan
 - Dasar-dasar berfikir ilmiah
- b. Materi Pelatihan
- Pembuatan proposal dan laporan pertanggungjawaban
 - Dasar-dasar kesekretariatan
 - Teknik persidangan
 - Keterampilan berkomunikasi
 - Analisa SWOT
- c. Follow Up
- Bersifat format PKMP

IV. POLA PENGKADERAN

IV.A. Tujuan :

Melatih keterampilan dan kemampuan managerial mahasiswa dan menerapkan serta mengembangkan dalam melaksanakan kegiatan pengawasan legislatif terhadap eksekutif yang inisiatif, terorganisir, terarah, dan berdaya guna dalam praktek berorganisasi di tingkat program studi, fakultas, dan universitas.

IV.B. Materi :

a. Materi Pokok

- Hak dan kewajiban legislatif
- Visi dan misi
- Mekanisme pengawasan
- Logika konstitusi
- Peran dan fungsi organisasi di fakultas
- Ke-eksekutifan
- Ke-legislatifan
- Dinamika pergerakan mahasiswa

b. Materi Pelatihan

- Pelatihan hak budgeter
- Problem solving
- Pelatihan hak interpretasi atau angket
- Pelatihan advokasi
- Pelatihan pembuatan konstitusi

V. TAMBAHAN

Rekrutmen terbuka untuk pembentukan kepengurusan dan kepanitiaan kegiatan pola kaderisasi dapat diikuti oleh seluruh mahasiswa Universitas Kuningan (tidak ada pembatasan utusan).

B. KEBIJAKAN PRIORITAS

Kebijakan kerja organisasi kemahasiswaan yang diamanatkan kepada lembaga eksekutif mahasiswa atau BEM adalah diarahkan pada program kerja sebagai berikut (sesuai Tri Dharma Perguruan Tinggi)

- a. Pemantapan akademik (Pendidikan dan pelatihan)
- b. Kegiatan pengabdian masyarakat
- c. Penanganan program kerja BEM diejawantahkan dalam rapat kerja dan dilaksanakan oleh bidang-bidangnya sesuai dengan kebutuhan organisasi. Dalam kerjanya, hendaknya BEM mengaplikasikannya sesuai kebutuhan akademik dan pengabdian masyarakat di tingkat intern dan ekstern kampus.

C. STANDARISASI

Standarsiasi Kepengurusan

Ketua dan pengurus wajib mengikuti semua jenjang pengkaderan.

BAB V

PENUTUP

Kehidupan organisasi kemahasiswaan yang demokratis, independent, dan bertanggungjawab merupakan keinginan mahasiswa Universitas Kuningan, sehingga MPM sebagai majelis tertinggi yang memiliki suara seluruh mahasiswa dari tingkat program studi sampai tingkat universitas berusaha untuk menyalurkan aspirasi seluruh mahasiswa. Dengan maksud memberikan arahan bagi perikehidupan organisasi kemahasiswaan yang kemudian disusun dalam bentuk GBHK.

Disusunnya GBHK yang bermaksud memberikan arahan bagi perikehidupan organisasi kemahasiswaan tersebut, tak lepas dari dukungan material maupun moral dari seluruh mahasiswa. Dan dengan disusun GBHK pula, MPM yang mewakili aspirasi mahasiswa berharap agar terbentuknya organisasi kemahasiswaan yang independen, demokrasi, dan bertanggungjawab ini dengan dukungan penuh dari seluruh mahasiswa Universitas Kuningan dapat terwujud, sehingga kehidupan yang damai, aman, sejahtera dan harmonis yang mahasiswa harapkan bersama, akan dapat dirasakan oleh seluruh mahasiswa Universitas Kuningan.